

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan Bank sangatlah penting bagi sebuah negara, karena semua kegiatan perekonomian tidak terlepas dari dunia perbankan, dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Sama seperti halnya perusahaan lainnya, kegiatan pihak perbankan secara sederhana dapat kita katakan sebagai tempat melayani segala kebutuhan para nasabahnya. Para nasabah datang silih berganti baik sebagai pembeli jasa maupun penjual jasa yang ditawarkan. Hal ini sesuai dengan kegiatan utama suatu bank yaitu membeli uang dari masyarakat (menghimpun dana) melalui simpanan dan kemudian menjual uang yang diperoleh dari penghimpun dana dengan cara (menyalurkan) kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman.

Perbankan juga salah satu alasan suatu Negara dalam perekonomian yang sehat. Bank pada dasarnya merupakan industri sejenis di mana seluruh bank dapat menawarkan dan melayani berbagai jenis produk, baik itu produk yang berbeda maupun produk yang sama.

Untuk dapat menjaga efektifitas dan efisiensi kinerja keuangan dari perusahaan dibutuhkan suatu bentuk alat komunikasi yang memberikan informasi

tentang kondisi perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi perusahaan disamping sumber-sumber informasi lainnya.

Setiap Perusahaan, baik bank maupun non bank pada suatu waktu (periode tertentu) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja keuangan dalam satu periode.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia ini, yang terdiri dari :

1. Laporan tahunan
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulan
3. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
4. Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan yang diterbitkan diharapkan mencerminkan kinerja bank tersebut yang sebenarnya. Dari informasi yang bersifat fundamental tersebut dapat

dilihat apakah bank tersebut telah mencapai tingkat efisiensi yang baik, dalam arti telah memanfaatkan, mengelola dan mencapai kinerja secara optimal dengan menggunakan sumber-sumber dana yang ada. Bank yang memiliki tingkat kesehatan yang baik dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik pula. Dengan memiliki kinerja yang baik masyarakat pemodal akan menanamkan dananya pada saham bank tersebut. Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat bahwa bank tersebut dapat memenuhi harapannya. Bank yang memperoleh dana dari masyarakat akan secara sadar bahwa memiliki tanggung jawab untuk mengelola aktiva serta sumber-sumber dana yang dimiliki secara profesional.

Analisis rasio keuangan bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva dan dapat mengukur tingkat keuntungannya yang dihasilkan perusahaan. Tujuan analisis ini untuk mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam mengelola keuangannya. Analisis ini mencakup rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Rasio rentabilitas atau disebut juga rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang tepat pada waktunya. Ketiga rasio ini memiliki hubungan yang erat dengan kinerja perusahaan. Perusahaan dikatakan sehat bukan hanya mampu membayar kewajiban

jangka pendek tetapi juga mampu menghasilkan laba atau keuntungan bahkan mampu memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya tepat pada waktunya.

Menurut Kasmir (2004:11) Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah meghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Berdasarkan Latar belakang diatas maka penelitian ini diberi judul : “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh efisiensi operasi yang diukur dengan rasio BOPO terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh resiko kredit yang diukur dengan rasio NPL terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh resiko pasar yang diukur dengan rasio NIM terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh kecukupan modal yang diukur dengan rasio CAR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan.

1. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi operasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh resiko kredit terhadap kinerja keuangan pada PT. perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh resiko pasar terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan yang berguna dan saran-saran tentang analisis laporan keuangan serta penilaian kinerja yang dipandang perlu dalam mencapai tujuan perusahaan secara optimal.
2. Menambah pengetahuan dalam hal mendalami dan memberikan pendapat tentang analisis rasio keuangan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan.
3. Bahwa penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan dan dimanfaatkan oleh mahasiswa lainnya sebagai bahan pertimbangan dalam mempelajari permasalahan yang sama

4. Untuk menerapkan teori yang diperoleh dari akademi dan untuk mengetahui apakah teori dapat diterapkan sebagai pemecahan kasus dalam prakteknya

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima Bab pembahasan ditambah dengan lampiran-lampiran dan daftar pustaka.

BAB I : PENDAHULUAN

Yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Bab ini adalah gambaran awal dari apa yang akan dilakukan peneliti.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi mengenai landasan teori yang mendukung dan terkait langsung dengan penelitian yang akan dilakukan dari buku, jurnal penelitian, dan sumber literatur lain, serta studi terhadap penelitian terdahulu

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang uraian langkah-langkah penelitian yang dilakukan, salian juga merupakan gambaran kerangka berfikir penulis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir penelitian

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pelaksanaan dan analisa hasil penelitian.

Didalam bab ini berisi tentang hasil pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti atas permasalahan yang dikemukakan dalam Bab satu.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran sehubungan dengan hasil penelitian serta keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian.